



**PERAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PPKN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA SISWA
KELAS XA SMK ADA SECANG MAGELANG****Irvan Hariandi, Srihadi, Sri Muryati**

irfanhariandi@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: 10.31331/jade.v2i02.3248.

Info Articles*Sejarah Artikel:*

Disubmit 6 Juni 2024

Direvisi 07 Juni 2024

Disetujui 08 Juni 2024

*Keywords:*Education, Civics,
Character**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis terhadap pentingnya karakter disiplin dan kerja keras pada diri seorang manusia. Di mana manusia yang hidup pada zaman modern ini sudah mulai melupakan pentingnya karakter disiplin dan kerja keras yang kuat. Orang-orang terlalu sibuk dengan mengikuti kemajuan zaman, sehingga meninggalkan norma-norma kehidupan yang telah diwariskan oleh para pendahulu kita. Karakter disiplin dan kerja keras kuat sebagai bekal diri dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial harus tertanam pada diri setiap orang, terutama pada diri seorang anak. Karena masa ini adalah masa yang paling gepat untuk membentuk karakter disiplin dan kerja keras kuat pada diri manusia. Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah tentang pendidikan agama dalam membentuk sifat mulia anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data digunakan model intraktif dari huberman dan miles meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan tringulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pendidikan PKn sangatlah penting dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa; (2) Pelaksanaan pendidikan PKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras kuat pada siswa kelas X.a berjalan dengan baik dan metode yang digunakan bersifat subjektif dimana masing-masing pengajar memiliki metode tersendiri dalam mendidik siswa;(3) anak telah mampu mengimplementasikan ilmu yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari;(4) faktor penghambat meliputi: *pertama*, karakter disiplin dan kerja keras anak yang berbeda-beda karena berasal dari suku daerah yang berbeda-beda. *Kedua*, beberapa oknum siswa yang membuat peran buruk terhadap siswa lainnya;(5) solusi yang di tempuh unuk menangani kendala atau hambatan meliputi: (1) banyak dilakukannya pencerahan dari para dewan guru;(2) dengan membuat

program bimbingan khusus oleh wali kelas dan wali asrama;(3) melakukan pengawasan ekstra terhadap keseharian para siswa yang ada.

Kata Kunci: Pendidikan, PKn, Karakter disiplin dan kerja keras.

Abstract

This research is motivated by the author's attention to the importance of character as a social being. Where humans who live in modern times have begun to forget their character. People are too busy keeping up with the times, so they leave their character to be passed down by our predecessors. Strong character as self-discipline and hard work must be instilled in everyone, especially in a child. Because the fastest time to form a strong character in humans. The focus studied in this research is religious education in shaping the noble character of children.

This study used a qualitative approach with a phenomenological type. The research techniques used are in-depth interview techniques, observation, and document analysis used the interactive model of Huberman and Miles including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of data using triangulation methods.

The results of the study show that: (1) Civics education is very important in forming discipline and hard work character;(2) The implementation of Civics education in class X.A students goes well and the method used by the teacher has its own method in educating students; Second, there are some factors that have a bad influence on other students; (5) targeted solutions to overcome these obstacles include: (1) lots of enlightenment from the teacher council;(2) guidance program by the homeroom teacher and dormitory guardian;(3) supervision of the daily life of existing students.

Keywords: Education, Civics, Work Hard.

□ Alamat Korespondensi:
E-mail: irfanhariandi@gmail.com

p-ISSN XXXX-XXXX
e-ISSN XXX-XXXX

Pendahuluan

Dewasa ini kehidupan berdemokrasi di tanah air sedang menjadi sorotan dunia. Demokrasi yang lahir dari reformasi kehidupan berbangsa dan bernegara tersebut sudah semakin jauh dari harapan (Akbal, 2016). Berbagai kerusuhan yang bersifat anarkis muncul dari pesta demokrasi Pilkada baik di tingkat propinsi maupun kabupaten atau kota. Belum lagi upaya-upaya kotor sebagian orang yang berusaha memaksakan kemenangannya dalam Pilkada tersebut melalui berbagai jalan pintas yang tidak dapat dibenarkan oleh etika demokrasi itu sendiri. Seringnya kejadian-kejadian tersebut muncul dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tanah air, dapat menghancurkan peradaban bangsa. Lemahnya karakter disiplin dan kerja keras para pemimpin bangsa, menjadi penyebab utama tidak terkendalikannya kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Kondisi ini secara bertahap akan melahirkan generasi yang lemah mental, moral dan kepribadian. Pengabaian moral yang menyebabkan perilaku tidak berkarakter disiplin dan kerja keras, lambat laun akan membentuk budaya dan peradaban yang menunjukkan penurunan harkat dan martabat manusia (Prasetyo, 2017).

Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, maka diperlukan pendidikan karakter disiplin dan kerja keras bagi anak-anak kita sejak usia dini dengan tujuan menumbuhkan karakter disiplin dan kerja keras yang positif pada anak didik. Pendidikan karakter disiplin dan kerja keras sejak usia dini juga merupakan upaya membentengi anak-anak penerus bangsa dari kemajuan dan perkembangan zaman yang demikian pesat. Untuk itu guru harus memahami apakah pendidikan karakter disiplin dan kerja keras itu dan bagaimana melaksanakannya (Fatma, 2018).

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting (Fuad, 2013). Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak

seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya (Ihsan, 2017). Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya tidak bermanfaat. Tugas Guru yang hanya semata-mata mengajar saat ini sudah keluar dari aturan-aturan itu. Guru harus mendidik yaitu harus membina para anak didik menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian anak bisa berkembang (Indri, 2021).

Pendidikan kewarganegaraan menjadi wahana untuk mempersiapkan generasi muda dengan bekal yang cukup mempunyai dalam pergaulan kehidupan yang dibutuhkan. Kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, mempunyai sikap dan tindak yang demokratis menjadi media pendukung dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras bangsa. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan studi pustaka. Kondisi generasi muda Indonesia dewasa ini berada dalam posisi yang cukup meresahkan. Menurunnya semangat belajar yang sekarang ini sudah berada pada titik nadir yang mengkhawatirkan. Generasi muda yang semakin memperlihatkan adanya degradasi moral yang menandakan generasi muda tidak lagi memiliki karakter disiplin dan kerja keras yang baik (Laurentius, 2021). Untuk itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras bangsa Kontruksi nilai-nilai karater melalui pendidikan kewarganegaraan secara yuridis formal menjadi salah satu mata pelajaran wajib disetiap jenjang dan jalur pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai di perguruan tinggi. Pembentukan karakter disiplin dan kerja keras bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan menjadi suatu keharusan karena dapat membentuk generasi muda yang cerdas, juga mempunyai budi pekerti yang luhur sehingga keberadaanya dalam kehidupan bermasyarakat menjadi bermakna dan mempunyai karakter disiplin dan kerja keras (Zuriah, 2011).

SMK ADA Secang Magelang adalah sebuah institusi pendidikan di kecamatan secang kabupaten magelang yang juga menggunakan sarana pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras anak. dan peneliti menemukan para siswa di SMK ADA magelang memiliki kelebihan dalam segi karakter disiplin dan kerja keras. Mereka memiliki karakter disiplin dan kerja keras baik dan kuat. Meliputi dari semangat belajar, sopan santun, kritis dan budi pekerti yang luhur. Karakter disiplin dan kerja keras yang dewasa ini sulit untuk ditemukan pada generasi muda bangsa indonesia.

Berdasarkan hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembelajaran Bidang Studi Ppkn Terhadap Pembentukan Karakter disiplin dan kerja keras Pada Siswa Kelas 10 A SMK ADA Secang Magelang”

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA
2. Peran pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA
3. Metode pendidikan PPKn yang tepat untuk membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA
4. Faktor penghambat dan keberhasilan pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA
5. upaya dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan PKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa.
2. Untuk mengetahui peran pendidikan Pkn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa.

3. Untuk mengetahui bagaimana metode pendidikan PPKn yang tepat untuk membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa.
4. Untuk mengetahui faktor penghambat dan keberhasilan pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Sugiono, 2017). Penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk meneliti tentang peran pendidikan PPKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas X.a di SMK ADA Secang Magelang.

Hasil Dan Pembahasan

SMK Al Qur`An Dan Dakwah Alam Secang menganggap bahwa pendidikan Pkn sangatlah penting dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras anak. Mereka menganggap bahwa PPKn memiliki peranan penting dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras yang dibutuhkan siswa untuk menjadi generasi emas bangsa

Smk Al Qur`An Dan Dakwah Alam Secang dikenal sebagai sekolah yang memiliki lulusan yang berkarakter disiplin dan kerja keras dan berakhlak baik. Selain pendidikan agama, pendidikan PPKn menjadi salah satu focus utama dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa

Dibalik keberhasilan pembelajaran tentu terdapat metode yang tepat. Tanpa adanya metode yang tepat pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. SMK ADA Secang tidak memiliki metode khusus dalam penerapan pendidikan PPKn. Hanya saja adanya pengarahan khusus dengan intensitas waktu yang tinggi membuat PPKn mampu mencapai hasil yang maksimal dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa.

Setiap keberhasilan tidak lepas dari adanya penghambat dalam prosesnya. Begitu juga dalam mencapai keberhasilan pembentukan karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA juga terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat.

Namun itu semua tidak menjadi masalah besar dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA

Dalam mengatasi masalah penghambat pembentukan karakter disiplin dan kerja keras SMK ADA memiliki metode khusus. Keberhasilan pendidikan PKn dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa sudah tidak diragukan lagi. Sejak dahulu dari zaman kemerdekaan pendidikan karakter disiplin dan kerja keras sudah dilakukan dalam bentuk pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Eksistensinya hingga saat ini membuktikan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras tidak lepas dari pendidikan PKn. Karena didalamnya diajarkan norma-norma kebangsaan. Nilai-nilai perjuangan yang tentu akan membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa nantinya.

Pemahaman inilah yang diyakini oleh SMK ADA Secang Magelang dalam usaha mereka untuk mewujudkan siswa yang berkarakter disiplin dan kerja keras. Mereka beranggapan bahwa untuk membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa tidak boleh lepas dari pendidikan PKn. Dengan memadukan pendidikan akhlak dalam agama dan pendidikan PKn mereka telah berhasil membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan bangsa

Pendidikan PKn di SMK ADA Secang memberikan peran yang luar biasa dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras siswa khususnya di kelas XA. Siswa memiliki semangat juang yang tinggi. Baik dalam hal belajar maupun bekerja. Siswa memiliki sifat saling menghargai teman dan menghormati guru.

Hal ini tentu menjadi impian semua lembaga pendidikan dimana para siswa memiliki karakter disiplin dan kerja keras yang kuat yang nanti akan menjadi generasi penerus bangsa. Cita-cita para pendahulu bangsa harus terus diwujudkan dan dimulai dari pembentukan karakter disiplin dan kerja keras sejak dini

Banyak metode pendidikan yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa. Setiap lembaga pendidikan memiliki metode yang berbeda-beda. Begitu juga di SMK ADA Secang Magelang mereka menggunakan metode pendidikan ekstra dalam bentuk pengawasan dan pencerahan rutin dengan intensitas waktu yang tinggi.

Sekolah yang berbasis boarding school mewajibkan para siswa untuk tinggal di lingkungan sekolah selama 24 jam. Sehingga semua kegiatan harian siswa berada di lingkungan sekolah. Hal ini tentu akan memudahkan para pendidik yakni para guru di sana untuk membuat program-program pendidikan yang lebih banyak dari sekolah lain yang tidak berbasis boarding school.

SMK ADA Secang memanfaatkan kelebihan ini untuk memperbanyak waktu pencerahan bagi siswa. Setiap selesai sholat 5 waktu akan diadakan pencerahan oleh guru. Dan itu berlangsung setiap hari. Dan juga meningkatkan pengawasan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau asrama siswa.

Hal ini tentu akan memudahkan dalam menerapkan pembelajaran yang mereka dapat di kelas. Guru akan terus mengamati perkembangan siswa terutama dalam pembentukan karakter disiplin dan kerja keras

Siswa SMK ADA Secang Magelang berasal dari berbagai daerah di Indonesia mulai dari ujung timur hingga ujung barat. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda dan sudah pasti memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda. Hal ini sedikit mempersulit guru dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras para siswanya. Sulitnya memahami watak siswa yang berbeda-beda membuat para pengajar harus berpikir ekstra untuk menemukan metode yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Dalam menanggapi masalah tersebut berbagai upaya dilakukan oleh SMK ADA Secang, salah satunya yakni dengan bimbingan khusus bagi siswa. Dimana wali kelas dan wali asrama akan memberikan bimbingan khusus kepada para individu siswa. Sehingga guru akan lebih dekat dengan individu siswa. Mengetahui sifat dan watak mereka secara personal. Dan kemudian akan menentukan cara tersendiri untuk mengatur dan membentuk karakter disiplin dan kerja keras mereka sesuai dengan target yang diinginkan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa melalui sarana pendidikan PKn SMK Al Quran dan Dawah Alam Secang Magelang telah mampu atau berhasil dalam membentuk karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA. Beberapa hal yang menjadi kendala dapat ditangani dengan baik sehingga tidak mempengaruhi proses pembentukan karakter disiplin dan kerja keras siswa kelas XA di SMK Al Quran dan Dawah Alam Secang Magelang

Daftar Pustaka

- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter disiplin dan kerja keras Bangsa.
- Prasetyo, M. W. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Civics Volume* , 14, 196-204.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter disiplin dan kerja keras Dalam Pendidikan. 29, 369-387.
- Fuad, J. (2013). Pendidikan Karakter disiplin dan kerja keras dalam Pesantren Tasawuf. *Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, No. 1.
- Ihsan. (2017). Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* , hal. 49-58.
- Indri, J. N. (2021). Pembangunan Karakter disiplin dan kerja keras Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, 9435-9439.
- Laurentius, N. G. M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter disiplin dan kerja keras Dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* , 2, 57-65.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*
- Zuriah, N. (2011). Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan.3.